

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Dalam bidang pendidikan, bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan program bantuan konseling. Tujuan akhir dari bantuan konseling sekolah pada umumnya sama dengan maksud dan tujuan pendidikan nasional, menurut Bab II, Pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003.:

“Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab merupakan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka membangun bangsa yang terpelajar, hal ini juga bertujuan untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang luhur”

Tujuan spesifiknya adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi diri sendiri, dengan fokus pada peluang mendasar terkait pekerjaan; memahami nilai-nilai dalam masyarakat dan dalam diri sendiri; mengenali dan mampu mengatasi tantangan yang disebabkan oleh kekuatan internal dan eksternal; memahami lingkungan kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan diri; dan merencanakan ke depan untuk menciptakan model karier.

Globalisasi adalah ciri khas zaman manusia modern, dan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan di seluruh dunia. Seperti yang kita ketahui, di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia profesional menjadi semakin kompetitif dan kemungkinan besar akan menghadapi lebih banyak tantangan di masa depan.

Untuk mengatasi hal ini, siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan menghadapi pilihan karieryang akan mereka putuskan, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan mengenai kehidupan kerja, bakat,

keterampilan atau minat pilihan tugas pekerjaan, dan semua itu mengandaikan kemandirian untuk menentukan pilihan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan bantuan yang tepat, seperti bimbingan karir.

Sebuah alat, atau lebih tepatnya, layanan, nasihat karier membantu orang belajar bagaimana membuat keputusan sehingga mereka dapat merencanakan dan mengelola pertumbuhan mereka sendiri dan mengidentifikasi peluang dalam pekerjaan, pendidikan, dan rekreasi. (Ahmad Syarqawi, 2019:3)

Salah satu layanan yang ditawarkan oleh konseling adalah bimbingan karir, yang membantu siswa dalam merencanakan karir mereka dan membuat keputusan tentang diri mereka sendiri. Artinya, siswa harus mempunyai kesadaran diri mengenai kapasitas, potensi, minat, bakat, kepribadian, dan prestasinya. Mendidik siswa tentang pekerjaan, pengembangan sosial dan pribadi, serta data dan fakta pendidikan sekolah adalah tujuan dari konseling karir. Hal diharapkan mampu merencanakan dan mengatur kehidupannya sendiri. Manusia dipandang sebagai pola yang terdiri dari atribut atau komponen yang saling berhubungan, seperti kemampuan, minat, sikap, dan kepribadian. Variabel lingkungan dan intrinsik mempengaruhi bagaimana kepribadian seseorang berkembang. (Andi Setiawan, 2018:138)

Melakukan bimbingan karir sesungguhnya merupakan bagian dari dakwah (Azizah, 2020). Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125)

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan hambanya untuk saling nasihat menasehati dalam beriman dan beramal shaleh, termasuk dalam kegiatan bimbingan karir. Sebagai khalifah fil ardi, manusia memiliki kewajiban untuk memiliki dan mengembangkan keterampilan untuk mencapai hidup yang lebih sejahtera. Dalam bimbingan karir islami juga diarahkan untuk mencapai kesejahteraan dan mencari solusi dari setiap permasalahan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi pilihan banyak siswa karena lulusan SMK dinilai memiliki kelebihan dalam hal keterampilan. Pasalnya, selama pendidikan SMK, siswa dibekali praktikum langsung dan pengalaman kerja langsung di bidang bisnis. Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang populer adalah salah satu contohnya. Salah satu SMK/STM jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) mempelajari dunia komputer dan jaringan komputer, meliputi topik seperti instalasi sistem operasi (OS), penyelesaian masalah komputer, perbaikan komputer, setting LAN atau jaringan lainnya, membangun situs web, dan banyak lagi serta jauh lebih.

Ketika seseorang mempunyai tujuan dalam profesinya, perencanaan karir menjadi bersifat individual. Setiap orang akan merencanakan setiap langkah yang perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi aktual di industri. Persiapan karir siswa kelas XI akan menjadi langkah awal kesiapannya mempersiapkan masa depan.

Memilih tujuan dan arus profesional untuk mencapai tujuan dan arus untuk mencapai tujuan adalah proses perencanaan karir. Seseorang dapat menentukan dan mengambil tindakan menuju tujuan karirnya melalui proses perencanaan karir. Setiap orang akan dapat menilai keterampilan dan minatnya melalui perencanaan karier, setelah itu mereka dapat memikirkan pekerjaan yang dipilihnya, memilih pekerjaan lain, menetapkan tujuan kariernya, dan lain sebagainya. (Andri Kurniawan, 2021: 139).

Siswa SMK akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pihan melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menentukan pilihannya. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diindikasikan siswa juga tidak akan dapat menentukan berbagaimacam pilihan karier, akhirnya akan mengalami masalah. Pada umumnya siswa masih bingung dengan potensi yang ia miliki sehingga dalam perencanaan karier dan pengambilan keputusan karier masih kurang stabil.

Perencanaan karier merupakan proses pertimbangan atas minat, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Keputusan yang akan diambil sekarang tentang hal-hal yang akan dikerjakan masa depan, berarti bahwa seseorang yang sudah menetapkan perencanaan kariernya. Perkembangan teknologi juga semakin maju teruntuk siswa dalam dunia Pendidikan banyak yang cenderung terpengaruh oleh temannya, kurangnya pendirian, tidak percaya diri, kurangnya mendapatkan dukungan dari orang tua/teman sebaya, terpaku pada 1 pilihan, tidak mampu mengenali minat-bakat. Banyak siswa yang memandang bahwa sekolah adalah salah

satu sekolah formal yang bertujuan untuk mencapai cita-cita kearah pilihan karier yang nantinya diharapkan dapat menunjang masa depan. (Nita Istatik,2020:20).

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan, individu memerlukan berbagai informasi baik perencanaan kehidupan sehari-hari maupun untuk perencanaan kehidupan kedepan. Individu yang tidak menguasai atau tidak dapat mengakses informasi biasanya menghadapi masalah di masa depan. Peran dan tugas konselor bukan hanya harus membantu mereka memahami diri mereka dan lingkungan mereka untuk perencanaan karier dan penetapan karier dimasa depan

Melalui program bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir dimasa mendatang. Melalui bimbingan karir diharapkan karir yang dipilih siswa sesuai dengan bakat, minat dan nilai-nilai yang di junjung tinggi. Jika memperoleh karir yang tepat, maka hidup akan Bahagia, dan kebahagiaan adalah tujuan hidup semua orang. Oleh sebab itu bimbingan karir dibutuhkan diranah pendidikan. Melalui pemahaman mengenai karir juga individu akan merencanakan, memilih, memutuskan perihal karir dengan pertimbangan yang matang, tidak dengan ikut orang lain, karena ingin saja, sehingga mengabaikan potensi, bakat, minat, kepribadian, kesesuaian dengan kondisi faktor pendukung juga sifat yang ada pada diri, sebaliknya jika ia mampu secara mendalam memahami hal tersebut ia akan memutuskan dengan bertanggungjawab, terarah dan maju ke arah positif.

Berdasarkan informasi di atas, mahasiswa yang memiliki rencana karir yang matang dapat menciptakan pekerjaan yang matang untuk masa depannya. Baik individu yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya siswa kelas XI TKJ di SMK Mandiri, maupun yang ingin bekerja setelah lulus. Peneliti memutuskan untuk menyelidiki “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI TKJ SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang”.

## **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan konteks di atas, peneliti membatasi permasalahan agar topik tidak terlalu luas dan meluas terfokus yaitu pada bagaimana pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir, tantangan yang dihadapi, dan hasil dari layanan tersebut bagi siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian yang ditentukan oleh batasan masalah di atas adalah Apakah bimbingan karier berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI SMK Mandiri?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memastikan pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa.kelas IX jurusan TKJ di SMK Mnadiri.

#### **1.5. Manfaat Masalah**

##### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan bantuan dalam mendampingi mahasiswa, selain memberikan konsep terhadap penelitian terkait yang bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan di bidang konseling, khususnya mengenai penerapan bimbingan karir dalam perencanaan karir mahasiswa. meningkatkan kapasitas mereka untuk perencanaan karir.

##### **b. Secara Praktis**

###### **1. Manfaat bagi Siswa dalam Praktek**

Membantu bagi siswa yang masih belum memiliki rencana karir yang matang, memungkinkan mereka untuk membuat rencana ke depan dan memilih jalur karir yang ingin mereka ambil. Untuk mempersiapkan siswa dalam memilih pekerjaan di masa depan, temuan penelitian diterapkan sebagai strategi pencegahan.

###### **2. Keuntungan Bagi Institusi Pendidikan**

Peneliti dapat membantu lembaga pendidikan dalam membuat program konseling bagi siswa yang kesulitan dengan perencanaan karir.

###### **3. Keuntungan bagi Peneliti**

Pelajari program bimbingan karier untuk membantu siswa TKJ kelas XI di SMK Mandirin merencanakan kariernya dengan lebih efektif.